
Cahaya Diatas Cahaya

Kun Fayakun : Edisi Bundel Buku ke-4,5,6

Kun Fayakun : Buku Kedua

Man Arofa Nafsahu Faqod Arofa Robbahu

Bahasa yang Mudah dipahami bagi pemula

Kun Fayakun : Risalah 03

FISIKA SEKOLAH 3 BERBASIS KARAKTER DENGAN
MODEL POE2WE UNTUK MENGHADAPI ABAD KE
21

Jiwaku Semangatku

Bukan Syair Biasa

Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Manusia dan
Hubungan Kemasyarakatan

Pengantar Fisika Kuantum

Man Arofa Nafsahu Faqod Arofa Robbahu

The Miracle of Tauhid

Meraih Cinta Ilahi (hc)

Man Arofa Nafsahu Faqod Arofa Robbahu

Benarkah Baitullah Hanya Ada di Makkah?

Man Arofa Nafsahu Faqod Arofa Robbahu

Mengungkap Perjalanan Sunan Kalijaga

Membuka Tabir Pintu Langit

Kun Fayakun : Buku Ketiga

The Road to Muhammad

Kun Fayakun : Buku Kelima

Bila Ada Kata yang Lebih Dalam, Apa Itu?

Menyingkap Rahasia Sukses Meraih Cahaya Sejati
dan Kebahagiaan Hidup

MY TRIP MY PARADISE

Seribu Ilham Kearifan Sufi

Man Arofa Nafsahu Faqod Arofa Robbahu

Kun Fayakun : Edisi Bundel Buku 1-2-3

Membahas Fakta Reinkarnasi yang Ditemukan oleh Para Ilmuwan Sekaligus Menjawab Pertanyaan Adakah Reinkarnasi Dalam Ajaran Islam? Ataukah Merupakan Pengetahuan Yang Disembunyikan?

Mumtaz Friend (Sahabat Teristimewa)

Kun Fayakun : Buku Keenam

Amazing Baitullah

Panduan Instant Menjadi Praktisi Ruqyah

Syarriyah Aktif

Untaian Nama-nama Indah Al Asmaul Husna

Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali

Al Rashafat

Namaku Izrail!

Cahaya Sejati ataukah Cahaya Semu

Kun Fayakun : Buku Keempat

The Wicked Alchemist Prince

*Cahaya
Diatas
Cahaya*

*Downloaded from
ecobankpayservices.ecobank.com
by guest*

SCHULTZ NIXON

Kun Fayakun : Edisi

Bundel Buku ke-4,5,6

Atmoon Self Publishing

Risalah ini merupakan catatan perjalanan

Ruhani penulis yang

dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Ini merupakan edisi bundel Buku ke-4, 5 dan 6 jadi satu. Risalah "Kun Fayakun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan

pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang

mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai

seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Kun Fayakun : Buku Kedua Atmoon Self Publishing
Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Ini merupakan edisi Bundel Buku 1,2, dan 3 jadi satu. Risalah “Kun

Fayakuun” ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah)

manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangisi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan

kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Man Arofa Nafsahu Faqod Arofa Robbahu
Atmoon Self Publishing
Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah

“Kun Fayakun” ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata mengungkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan

sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangisi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama,

menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Bahasa yang Mudah dipahami bagi pemula
Gramedia Pustaka Utama

Seorang sufi dalam buku ini memandang Tuhan layaknya kekasih. Kata-kata

yang didendangkan kepada-Nya penuh dengan puja-puji dan kerinduan. Semangat cinta dan pengabdian seakan telah mewakili kerinduan hati manusia pada umumnya. Ya, setiap pencinta dirundung rindu pada kekasihnya. Buku ini adalah percikan dari minuman cinta para kekasih. Sebuah penjabaran atas al-Rashaf, syair sufistik yang digubah oleh Imam Abd al-Rahman b. Abdallah Bilfaqh (1678-1759), penerus *Ar-Raq' Alawiyya* dari Yaman. Al-Rashaf menjadi oase hikmah Ilahi, meliputi pelbagai dimensi fundamental ilmu tasawuf, seperti tauhid, akhlak, ihsan, psikologi, kewalian, penyucian jiwa, zikir, dll. Mari berziarah ke taman keluhuran sang

sufi sembari mereguk anggur cinta dari Sang Pencinta. [Mizan, Bunyan, Agama Islam, Sufi]

Kun Fayakun :

Risalah 03 Niaga

Swadaya

Laksana ikan yang hidup bahagia ketika berada dalam air.

Begitupun manusia yang bahagia ketika taat dan cinta pada-Nya. Tak ada senang, tak ada susah.

Tangisnya telah melebur di dalam tawa. Tawanya telah mencebur ke dalam samudra tangis. Jika kamu tertawa, tidak sekaligus menangis dalam hati berarti kamu belum menghayatkan.

Menghayatkan hakikat kehidupan. Hidupnya penuh dengan pengabdian. Semakin kaya, semakin menjadi dermawan. Semakin

terkenal, semakin menjadi teladan. Semakin tinggi jabatan, semakin amanah apa yang dilakukan. Semakin luas dan dalam ilmunya, semakin besar pula rasa cinta dan takut kepada Tuhannya. Takutnya manusia kepada Tuhan berbeda dengan takutnya kepada sesama. Ketika takut kepada manusia membuatnya menghindar dan menjauh darinya. Tetapi takut kepada-Nya membuat manusia mendekat, merapat selalu dengan-Nya. Memang Tuhan benci perbuatan dosa, tetapi Tuhan tidak benci para pendosa. Memang Tuhan sayang kepada para makhluk-Nya. Tetapi Dia lebih sayang kepada mereka yang berguna. Oleh karena

itu, jangan pernah berkecil hati. Masalah hanya akan mendewasakan dan memuliakan bukan malah merendahkan. Rayulah Tuhanmu dengan taatmu. Dekati Dia dengan ibadahmu. Tautkan jiwamu dengan dzikirmu. Hadirkan Dia dalam hidupmu melalui akhlak budi pekertimu. Kalau Tuhan sudah cinta. Jangankan jodoh, anak, rezeki, dunia seisinya bahkan surga pun akan dikaruniakan kepadamu. Malaikat selalu mendo'akanmu. Bidadari iri melihatmu. Pintu surga terbuka untukmu dan tak sabar menunggu kedatanganmu.

**FISIKA SEKOLAH 3
BERBASIS
KARAKTER DENGAN
MODEL POE2WE
UNTUK
MENGHADAPI ABAD**

KE 21 CV Prabu Dua Satu
Bagaimanakah cara sistematis untuk mengenal dan sampai kepada Allah?
Pertanyaan demikian sebenarnya susah-susah gampang untuk dijawab karena yang diperlukan ternyata hanya berkaitan dengan pemaknaan kehidupan dengan “sadar”. Sadar dalam arti yang lebih khusus akhirnya melibatkan niat dan keinginan kita untuk merasakan jauh dekatnya Allah sebagai realitas yang tersembunyi dibalik semua realitas yang kita lihat dengan sensor inderawi kita. Bagi yang memahami mungkin akan muncul suatu pertanyaan, “memangnya Allah ada dimana sampai harus dikenali?”. Terus, “apa artinya sampai kepada

Allah ?” Kita sebenarnya telah lama buta karena tak mampu melihat penampilan Allah yang Ghaib telah menjadi Ghaibin seperti diungkapkan dalam QS 7:7, jadi mengenal Allah sejatinya memerlukan Ilmu atau sarana untuk mengenalNya. Lantas ilmu yang bagaimana, atau bagaimana metode pengenalanNya? Bagian ini akan mengulas pertanyaan yang berkaitan dengan metode dengan model yang digali dari berbagai pandangan yang tidak asing lagi di kalangan tasawuf yaitu dengan memperhalus citarasa kita sebagai makhluk yang berakal pikiran, mempunyai hati dan mampu memaknai dan mengungkapkan

Eksistensi-Nya dengan berbagai cara, atau dengan instrumen lahir dan batin yang telah kita kenal betul. Dalam beberapa segi, pengenalan itu berkaitan erat dengan bagaimana kita bisa mengenal diri sendiri. Ungkapan sederhananya adalah “bercerminlah” dan renungkan tentang dirimu sebagai makhluk yang hidup, berakal pikiran dan mempunyai hati. Supaya lebih gamblang, dengan berdasarkan uraian diatas saya membuat suatu diagram sederhana yang menggambarkan kaitan atau hubungan-hubungan sebagai upaya pengenalan kepada Allah. Sebut saja pendekatan untuk melakukan pengenalan kepada Allah. Secara

langsung ayat-ayat Kaunyah yang telah diulas sebelumnya di Risalah 2, menyiratkan adanya tiga cara pendekatan untuk mengenal Allah yaitu relasi bottom-up, top down, dan null-to-one .

Jiwaku Semangatku

PT Mizan Publika
Buku Bukan Syair Biasa adalah buku sajak pilihan 2020 karya Asrul Sani Abu. Dalam perjalanan seorang pemenang, seorang anak asli Bugis Makassar Sulawesi Selatan melanglang buana dan menunjukkan perjuangan dalam usaha, rasa, dan cinta yang telah dituangkan dalam sebuah buku berjudul "Bukan Syair Biasa". Ingin mengenal lebih dalam seorang Asrul Sani Abu. Mari kita baca bukunya dalam Buku Bukan

Syair Biasa.

Bukan Syair Biasa

Atmoon Self Publishing
Nahwu ialah : Ilmu kaidah-kaidah untuk mengetahui jabatan,keadaan kata dan bentuk huruf serta harakah (baris) terakhir dari suatu kata. Shorof ialah : Ilmu Untuk Mengetahui atau sebagai Alat untuk mengetahui dan memahami sebuah kata (Mufrod) ketika kata itu berdiri sendiri ataupun sudah mengalami perubahan dari bentuk aslinya, baik dalam perubahannya,keadaan ya maupun kedudukannya, sehingga dapat dipelajari asal usul kata dan keadaanya serta perubahan yang meliputinya.
Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Manusia dan Hubungan

Kemasyarakatan

Pustaka Media
 Mistikus ternama
 Andrew Harvey telah
 menghidupkan dunia
 esoterik Sufisme yang
 mengagumkan.
 Terjemahan-
 terjemahannya yang
 menggugah atas karya
 Rumi, Kabir, Rabiah,
 disandingkan dengan
 kompilasi kisah-kisah
 yang mengandung
 ajaran, sabda profetik,
 dongeng rakyat dan
 lelucon. Harvey
 menyajikan kata-kata
 bijak kaum Sufi untuk
 menghidupkan misteri
 dan gairah sufisme. Ia
 membimbing pembaca
 dengan
 mengelompokkan
 puisi, kisah-kisah, dan
 pepatah ke dalam lima
 bagian yang
 membangkitkan jalan
 kehidupan sufi. Setiap
 bagian memuat
 pengantar yang
 menjelaskan jalan dan

nafas bagian itu.
 Mabukkanlah jiwamu
 dengan ujaran, puisi
 mistis dankisah-kisah
 sufi pilihan Andrew
 Harvey, dan juga
 terjemahan-
 terjemahan barunya
 atas karya Rumi.
 SEBELUM SETIAP
 TAMAN ATAU ANGGUR
 ADA, JIWA KITA TELAH
 MABUK OLEH ANGGUR
 ABADI -- Rumi
Pengantar Fisika
Kuantum Absolute
 Media
 Ensiklopedia Tasawuf
 Imam Al-
 GhazaliHikmah
Man Arofa Nafsahu
Faqod Arofa Robbahu
 Adamssein Media
 Tulisan ini saya tulis
 pertama kali 20 July
 2012. Saat itu jiwaku
 terguncang
 menggeleter dengan
 kisah luarbiasa yang
 menimpa salah satu
 sahabat saya di
 Makkah. Sebut saja

namanya, Aisyah Nursyifa. Ia yang telah memaafkan seseorang yang datang dan mengaku telah meracuninya. Saat itu saya sangat berharap akan datang keajaiban untuk hamba Allah itu. Racun mematikan yang membuat korbannya meninggal perlahan dalam 5 bulan. Aisyah saat itu dalam kondisi kritis, darah segar keluar dari mata, hidung, telinga dan mulut ketika JIN JIN yang ada dalam racun itu mengacak-ngacak lambungnya. Tidak hanya itu, racun itu mengakibatkan korbannya sering lupa, syaraf dan gila. Setelah itu kakinya dibuat kaku, seperti penyakit struk yang menyebar keseluruh tubuhnya, tenggorokan membusuk, bisu dan perlahan seluruh

tubuhnya membusuk dan akhirnya korban meninggal. Dan itu semua adalah ulah jin yang ada dalam racun itu. Ini adalah pengakuan seseorang yang meracun Aisyah, ia datang mengetuk inbox facebook saya dengan satu niatan taubah. Cerita berlanjut, mengalir dan pertempuran cahaya dari Energy Ruqiyah Jarak Jauh dan tega jahat iblisipun tidak terelakan. Klimaksnya, minggu tanggal 16 June 2012 Allah menurunkan pertolongan-Nya melalui Malaikat Rahmat yang langsung membersihkan racun itu hingga sembuh total. Nuruddin Al Indunissy

The Miracle of Tauhid Penerbit Lakeisha
Tasawuf adalah ajaran

suci yang dapat melindungi hati dari godaan-godaan duniawi yang sementara. Secara periodik dan konsisten ia mengajarkan bagaimana meraih suasana hidup yang lebih tenteram, memperbaiki kesalahan-kesalahan batin, dan menyirnakkan egoisme berlebihan. Secara praktis, tasawuf akan menempa diri menjadi lebih bertanggung jawab atas perilaku sehari-hari dan menunjukkan bagaimana berlaku santun dan kasih pada orang lain. Berpijak pada konsep Imam Al-Ghazali, buku ini akan menuntun Anda menemukan pemahaman yang luas. Buku ini disajikan secara khusus dan istimewa. Lebih praktis

karena disusun secara alfabetis, lebih kompreheensif karena memaparkan konsep-konsep tasawuf secara menyeluruh, dan lebih mudah dipahami karena disampaikan dengan gaya tutur yang populer. [Mizan, Hikmah, Agama, Indonesia]
Meraih Cinta Ilahi (hc)
 Tiram Media
 Jiwaku Semangatku
 Penulis : Ardiansyah,
 S.s Ukuran : 14 x 21
 cm ISBN :
 978-623-398-175-0
 Terbit : November
 2021 Sinopsis : Pada dasarnya PERASAAN semua MANUSIA itu halus dan lembut serta baik. Penulis merasa terpanggil dan tertuntun untuk menulis dalam bentuk Puisi dan syair “Jiwaku Semangatku”.
 kumpulan puisi dan syair yang penulis

tuliskan dari pengalam pribadi penulis sesuai ungkapkan isi hati, bahagia, sedih suka dan duka dalam perjuangan, perjalanan, pencarian, pembelajaran dan cinta yang mengais harapan besar untuk keluarga dan negerinya, akan kebenaran dan kepastian hidup, perubahan kearah yang lebih baik. Buku ini diperuntukan bagi pencari, bagi perindu dan pembelajar, yang memiliki rasa dan hidup yang sama. Karena sejatinya hidup itu adalah lakon. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys
Man Arofa Nafsahu
Faqod Arofa Robbahu
Mirqat
Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang

dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah "Kun Fayakun" ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari

makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangis

keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

Benarkah Baitullah Hanya Ada di Makkah?
GUEPEDIA
?Inilah pemimpin,
bermalam-malam

terjaga, sedang umatnya tidur di ranjang raja-raja. Kala shalat, pelupuknya tergenang air mata. Duhai, belum pernah insan melahirkan putra semacam dia!??Dr. Muhammad Iqbalÿ Sepanjang sejarah, nyanyian kerinduan telah digemakan untuk sosok agung ini. Betapa tidak, dialah jalan menuju Allah Swt. Tak mungkin makhluk sampai pada cinta Tuhan, kecuali melalui Sang Utusan. Tak mungkin dahaga ruhani terpuaskan, bila tak menetes air mata kerinduan. Cinta Nabi Saw. adalah fitrah paling sejati. Ia adalah tonggak penopang agama Ilahi. Tetapi, kini suara nurani itu tertutupi. Berbagai cara dilakukan untuk menjauhkan orang dari cinta Nabi. Sejarah

fiktif beredar. Riwayat palsu bertebaran. Kehormatan Nabi direndahkan. Tonggak penopang agama ini diruntuhkan. Bila Sang Nabi tak lagi dimuliakan, tak tersisa dari agama ini kecuali kebatilan. Inilah yang mendasari Jalaluddin Rakhmat untuk menuliskan buku ini. Disampaikan dengan bahasa yang penuh kerinduan, Kang Jalal?begitu dia biasa disapa?berusaha memahami Nabi sebagai sosok agung yang begitu dekat dengan kita: sebagai penanggung derita terhebat, guru teragung, dan kekasih termulia.ÿ Kang Jalal juga merindukan Nabi sebagai tokoh perubahan di tengah-tengah masyarakat dengan cara yang santun, lemah lembut,

dan bersahabat. Kang Jalal pun tidak lupa untuk mencantumkan gambaran Nabi secara fisik dan melaporkan pergaulan sehari-harinya dengan keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semuanya diceritakan persis seperti dilaporkan oleh keluarganya dalam hadis-hadis yang sahih tanpa menambah dan menguranginya. ?Agar kecintaanku kepadanya bertambah,? kata cucu Nabi, Al-Hasan bin Ali. Inilah buku yang akan mengantarkan kita pada indahnya sentuhan kasih Sang Nabi. Selamat merindukan Rasulullah! [Mizan, Publika, Agama Islam, Tokoh, Indonesia]

Man Arofa Nafsahu
Faqod Arofa
Robbahu Bentang
 Pustaka

Risalah ini merupakan catatan perjalanan Ruhani penulis yang dibuat sejak awal tahun 2000 di Jakarta dan sekitarnya. Risalah “Kun Fayakun” ini cuma sepercik citarasa atas perjalanan panjang kehidupan pribadi saya yang kujalani sebagai hamba-Nya yang tinggal di Bumi. Dalam banyak aspek, risalah ini ternyata menyingkapkan hakikat tentang Totalitas Tauhid bagi hamba Allah, hakikat yang sebenarnya sudah sering kita ucapkan dengan kata-kata (namun seringkali cuma sekedar diucapkan tanpa pengertian dan makna yang hakiki) bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa. Jadi, boleh juga dikatakan bahwa risalah ini

adalah risalah tentang ketauhidan sebagai rahasia dan ruh dari makrifat (semua perjalanan ruhaniah untuk mengenal dan sampai kepada Allah) manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Esa. Setiap orang mungkin memaknai kehidupannya berbeda-beda sesuai dengan takaran yang sudah Dia tetapkan di alam tinggi sana. Setiap orang mungkin bisa setuju atau tidak setuju atas apa yang dipaparkan di risalah ini. Itulah fitrah, yang mau tak mau harus digali oleh masing-masing orang secara personal, agar ia bisa mengenal siapa diri sesungguhnya. Apakah cuma sekedar seonggok makhluk organis yang kebetulan dilahirkan dari birahi seksualitas kedua

orang tuanya, keluar dari alam ruh dan menangisi keterpisahannya sebagai tangis bayinya yang pertama, menjalani kehidupan kanak-kanak, remaja, dewasa, dan akhirnya mati; atau sebagai seorang makhluk sempurna (manusia sebagai hamba Allah) yang diciptakan Yang Maha Esa untuk kembali mengenal-Nya sebagai Tuhannya Yang Esa, akan kembali kepada-Nya, dan memasuki realitas-Nya. Saran dan kritik kalau memang ada sangat saya harapkan untuk semakin memperbaiki isi maupun kualitas penyajian dan pemaparan berbagai gagasan dalam risalah ini.

*Mengungkap
Perjalanan Sunan*

Kalijaga PT Mizan
Publika
Agama adalah cinta,
dan cinta adalah
agama. --Imam Ja'far
ash-Shadiq-- Cinta
adalah semata cinta.
Cinta yang bisa
dimengerti banyak
orang adalah cinta,
begitu kita gemar
menyebutnya,
sebagaimana pula
cinta yang tak
dimengerti oleh
banyak orang juga
tetaplah cinta tanpa
berkurang uaran
aroma kesturi
mewanginya sebagai
cinta, begitu pun
seyogianya. Saya
hadiahkan buku penuh
catatan cinta pribadi
ini kepada siapa pun
yang meyakini bahwa
Rasulullah Muhammad
Saw adalah kehidupan
di atas kehidupan,
samudra di atas
semudra, langit di atas
langit, cahaya di atas

cahaya. Seluruh
sejarah hidup Sang
Kekasih tiada lain
adalah Cinta. Maka jika
bukan melalui jalan
cinta, lalu dengan jalan
apakah tubuh yang
berlumur dosa, hina,
dan nista ini pantas
untuk berjumpa Sang
kekasih, menciumi
tangannya,
memeluknya, dan
mengendusi wangi
sucinya yang
memahkotai alam raya
ini. Iman kita yang
begini-begini saja
betapa reotnya untuk
disunggi ke
hadiratNya. Takwa kita
yang begini-begini saja
betapa ringkihnya
untuk dibanggakan di
hadapanNya. Akhlak
kita yang begini-begini
saja betapa rapuhnya
dimamah hawa nafsu
yang tiada letih
menerjang hingga
tiada patut sama sekali
untuk dirayakan

kepadaNya. Lalu,
gerangan apakah
harapan pantas yang
masih tersisa?
Cintailah Rasulmu
Saw.... Rinduilah
Rasulmu Saw....
Sayangilah Rasulmu
Saw.... Perbanyaklah
berselawat.... Semoga
Allah Swt lalu meridhai.
Semoga Rsul Saw lalu
merestui. Amin.

**Membuka Tabir
Pintu Langit** Atmoon
Self Publishing
Mumtaz Friend
(Sahabat Teristimewa)
PENULIS: Ummu
Khansaa Ukuran : 14 x
21 cm ISBN :
978-623-294-008-6
Terbit : Juli 2020
www.guepedia.com
Sinopsis: Persahabatan
antara Iren yang non
muslim dan Fifi yang
muslim berakhir sangat
istimewa, begitupun
dengan Eva. Kepergian
mereka, menjadikan
mereka lebih baik.

Mereka kembali dalam
pelukan Fifi dengan
keadaan yang
membuat Fifi tak
berhenti tersenyum,
karena perubahan
mereka adalah do'a
do'a yang selalu
dipanjatkan Fifi dalam
setiap malam
malamnya bersama
pemilik jiwa jiwa
mereka. MasyaAllah.
Pertemuan yang sejati
, terkenang olehku
Sahabat yang
mencintai-Mu dan
akupun mencintainya
karena-Mu
Hadiahkanlah surga
untuk muslimah
sepertinya Seorang
anak yang sangat
mencintai ibunya
karena-Mu Sungguh
indah kerinduan akan
ibunya Menjemputnya
dalam kemuliaan Do'a
seorang ibu
www.guepedia.com
Email :
guepedia@gmail.com

WA di 081287602508
 Happy shopping &
 reading Enjoy your
 day, guys
 DIVA PRESS
 Selama dalam promo
 awal tahun khusus
 bulan Januari 2017
 hanya Rp. 7.777. Bulan
 Februari 2017 kembali
 harga normal Rp.
 10.000. Buku ini ditulis
 Oleh Ustadz Nurudin Al
 Indunisy (NAI) seorang
 Praktisi dan Trainer
 Ruqyah. Bu.ku ini
 menjadi wajib dikoleksi
 bagi yang ingin bisa
 menguasai terapi
 ruqyah untuk
 diterapkan dalam
 kehidupan sehari-hari
Kun Fayakun : Buku
Ketiga Atmoon Self
 Publishing
 Pangeran Hirnezt
 seorang malaikat
 berpangkat tinggi dari
 Kerajaan Holium,
 berhasil meracik
 sebuah ramuan
 terlarang yang akan

merubah kodrat dari
 malaikat menjadi full
 penyihir. Namun,
 karena sebuah elemen
 sihir kuno yang kurang
 dan hanya di miliki
 oleh Penyihir Bardon,
 seorang penyihir ras
 kuno keturunan dari
 penyihir legendaries,
 Moryn sang penyihir.
 Obsesi sang Alchemist
 gila ini pun tak sampai
 di sini, dia harus
 menjalankan politik
 kejam sebagai alat
 untuk mendapatkan
 keinginannya... Salah
 satunya berhimpitan
 berat menjadi beban
 luar biasa antara
 obsesi yang tak
 kunjung habis, antara
 dirinya dan sebuah
 satu satunya pilihan
 untuk menyelamatkan
 atau malah
 menghancurkan hati
 kekasihnya, sang
 Puteri dari Negeri
 Sorenia. Takdir
 Pangeran gila ini pun

tak berhenti sampai disini... Dia bahkan membuat seluruh dimensi resah akan pembantaian ulang terhadap keturunan Raja mulia Wesleon yang konon di bantai!

Dan di buruh darah mulia mereka! Apakah Hirnezt sukses mendapatkan cita-citanya? Atau dia pun belajar dari hukum kehidupan?

Related with Cahaya Diatas Cahaya:

[© Cahaya Diatas Cahaya Emilia Harcourt And John Economos](#)

[© Cahaya Diatas Cahaya Empaths Guide To Surviving A Narcissist](#)

[© Cahaya Diatas Cahaya Emmett Till Reading Comprehension Worksheet](#)